

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Diare

Hana Nurhanifah Budiadi ¹, Niknik Nursifa ^{2*}, Rudi Karmi ³

^{1,2,3} STIKES Budi Luhur, Cimahi, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: 21 Mei 2025

Revised : 23 Mei 2025

Accepted : 30 Mei 2025

DOI : 10.57151/jsika.v4i1.1055

KEYWORDS

Balita; Diare; Pengetahuan; PHBS
Toddlers; Diarrhea; Knowledge; PHBS

CORRESPONDING AUTHOR

Nama : Niknik Nursifa

Address: Lemahneundet II

E-mail : niknsifaz@gmail.com

A B S T R A C T

Laporan Profil Kesehatan Indonesia prevalensi diare pada balita di Jawa Barat pada tahun 2018 sebesar 46,35% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 47,6%. Berdasarkan data tersebut prevalensi diare di Jawa Barat termasuk kedalam 10 provinsi tertinggi dengan kasus diare tertinggi di Indonesia. Penelitian mengemukakan bahwa kejadian diare pada balita pada umumnya adalah kebiasaan ibu yang kurang menerapkan PHBS selama dalam merawat bayinya yang mengakibatkan bayi cenderung mengalami diare. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen) yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan PHBS terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare dengan rancangan one group pre-test post-test design yang merupakan desain penelitian eksperimen tanpa kelompok pembandingan. Populasi sebanyak 20 responden dan diambil total sampling. Hasil analisa diperoleh hasil menggunakan uji Marginal Homogeneity diperoleh nilai $p = 0,000$, nilai $p = 0,000 < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan PHBS terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare dengan nilai $p = 0,000 < \alpha (0.05)$.

The Indonesian Health Profile report on the prevalence of diarrhea among children under five in West Java in 2018 was 46.35% and increased in 2019 to 47.6%. Based on this data, the prevalence of diarrhea in West Java is included in the top 10 provinces with the highest diarrhea cases in Indonesia. Research suggests that the incidence of diarrhea in toddlers in general is the habit of mothers who do not apply PHBS while caring for their babies which results in babies tending to experience diarrhea. The purpose of this study was to determine the effect of health counseling on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) on the level of knowledge of mothers who have diarrhea toddlers. This study used a quasi-experimental research design, namely a study by conducting activities to determine the effect of PHBS health counseling on the level of knowledge of mothers who have diarrhea toddlers with a one group pre-test post-test design which is an experimental research design without a comparison group. The population was 20 respondents and total sampling was taken. The results of the analysis obtained using the Marginal Homogeneity test obtained a p value = 0.000, p value = 0.000 < $\alpha (0.05)$, then H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is an influence of health counseling on clean and healthy living behavior (PHBS) on the level of knowledge of mothers who have toddlers. There is an effect of PHBS health counseling on the level of knowledge of mothers who have diarrhea toddlers with a value of 0.000.

PENDAHULUAN

Diare adalah gangguan buang air besar (BAB) ditandai dengan BAB lebih dari tiga kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir (Sagala, 2020). Diare pada balita merupakan suatu jenis penyakit yang sering ditemukan di masyarakat.

Diare pada balita menjadi salah satu penyakit yang tidak boleh dianggap sepele, karena penyakit ini jika tidak ditangani dengan segera akan mengakibatkan kondisi kritis bahkan bisa menyebabkan kematian, diare juga bisa menjadi penyakit Kejadian Luar Biasa (KLB) yang menyerang banyak orang, kasus ini menjadi salah satu masalah kesehatan bagi masyarakat Indonesia dan sering terjadi pada kelompok anak usia 1-5 tahun. (Alzamy et al., 2022; Wahyuningsih & Masluroh, 2023)

Data dari World Health Organization (WHO) menyatakan, bahwa diare pada balita merupakan penyebab kejadian morbiditas dan mortalitas pada usia kurang dari 5 tahun. (Tanjung & Zebua, 2021) Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018), menyatakan bahwa prevalensi di Indonesia, salah satunya adalah penderita diare di Indonesia berasal dari semua umur, namun prevalensi tertinggi penyakit diare adalah pada balita umur 1-5 tahun (Nur Hudzaifah, 2021). Angka prevalensi diare di Indonesia masih berubah-ubah. Periode prevalensi diare pada balita pada tahun 2018, di Indonesia saat ini 6,8% lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 (3,5%), namun lebih kecil dari Riset Kesehatan Dasar 2018 yaitu 9,0%. Menurut data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019, Diare pada balita merupakan penyakit terbanyak nomor 2 yang menyebabkan kematian pada anak di Indonesia yaitu sebanyak 446 kematian terhitung pada tahun 2019. (Amanda & Maisyaroh, 2021) Angka kesakitan diare di Indonesia sebesar 6,8%. Kelompok umur dengan prevalensi diare berdasarkan diagnosis tenaga Kesehatan tertinggi yaitu pada kelompok umur 1-5 tahun sebesar 11,5% dan pada bayi sebesar 9%. Menurut Laporan Profil Kesehatan Indonesia prevalensi diare pada balita di Jawa Barat pada tahun 2018 sebesar 46,35% dan mengalami kenaikan pada tahun 2019 menjadi 47,6%. (Novita, 2020) Berdasarkan data tersebut prevalensi diare di Jawa Barat termasuk kedalam 10 provinsi tertinggi dengan kasus diare tertinggi di Indonesia. (Wahyuni, 2021) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni tahun 2021, mengemukakan bahwa kejadian diare pada balita pada umumnya adalah kebiasaan ibu yang kurang menerapkan PHBS selama dalam merawat bayinya yang mengakibatkan bayi cenderung mengalami diare. (Akbar, 2017) Oleh karena itu ibu yang memiliki balita harus mengetahui benar kejadian yang mengakibatkan bayi mengalami beberapa penyakit khususnya penyakit diare. (Rosiska, 2021)

Ibu yang berpengetahuan dan berperilaku baik dapat mengurangi kejadian diare pada balitanya, karena ibu yang berpengetahuan baik tentunya akan bertindak mencegah atau menghindari dari penyakit dan penyebab penyakit atau masalah kesehatan lainnya, dan mengupayakan meningkatkan kesehatan, sehingga dapat mengaplikasikan perilaku hidup bersih dan sehat dalam mengasuh balitanya. (Mas et al., 2017)

Guna meningkatkan pengetahuan ibu tentang diare maka perlu diberikan penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan bagian dari Pendidikan kesehatan yaitu proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan menjaga kesehatannya dan tidak hanya melibatkan diri untuk memperbaiki pengetahuan, sikap dan praktik kesehatan saja, tetapi juga memperbaiki lingkungan baik fisik maupun non fisik. Teori model keperawatan Nolla J. Pender merupakan teori keperawatan yang berfokus kepada pencegahan penyakit dan aspek promotif, kesehatan adalah upaya promotif atau merupakan salah satu rangkaian pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan. (Desiyanto & Djannah, 2013)

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*) yaitu suatu penelitian dengan melakukan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan PHBS terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare dengan rancangan *one group pre-test post-test design* yang merupakan desain penelitian eksperimen tidak menggunakan kelompok pembanding. Populasi penelitian ini yaitu semua pasien yang dirawat di ruang anak dengan diagnosa diare dengan rentang usia 1-5 tahun. Populasi pasien balita dengan diare sebanyak 20 orang karena sesuai dengan rancangan penelitian eksperimen. Peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 20 responden untuk penelitian pengaruh penyuluhan kesehatan tentang PHBS terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki diare. Tempat penelitian dilaksanakan di ruang anak RSUD Kota Bandung pada tahun 2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*.

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berisikan pertanyaan terkait pengetahuan ibu tentang PHBS. Penyusunan skala disusun peneliti dengan menggunakan skala Guttman yang terdiri atas beberapa pertanyaan dari pertanyaan yang mendukung dibagi menjadi 2 yaitu apabila jawaban benar mendapatkan nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0. Kuesioner yang digunakan yaitu sebanyak 10 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan uji *Marginal Homogeneity* untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*)

diberikan penyuluhan kesehatan. Sebelum menentukan analisa data atau uji hipotesis dengan menggunakan statistik maka perlu dilakukan uji normalitas data atau uji hipotesis terlebih dahulu. Metode uji normalitas yang dapat digunakan yaitu *ratio skewness*.

HASIL & PEMBAHASAN

Pengaruh penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Edukasi

		Pengetahuan Post (Setelah Penyuluhan)		Total	P value
		Baik	Cukup		
Pengetahuan Pre (Sebelum Penyuluhan)	Baik	0	1	1	0,000
	Cukup	5	8	13	
	Kurang	0	6	6	
Total		5	15	20	

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil analisa tentang pengaruh Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu diperoleh hasil bahwa sebelum dilakukan penyuluhan 1 responden (5 %) memiliki pengetahuan baik dan 13 responden (65 %) memiliki pengetahuan cukup dan 6 responden (30 %) memiliki pengetahuan yang kurang dan setelah diberikan penyuluhan 5 responden (25 %) memiliki pengetahuan baik, 15 responden (75 %) memiliki pengetahuan cukup. Hasil analisa menggunakan uji Marginal Homogeneity diperoleh nilai $p = 0,000$, nilai $p = 0,000 < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare.

PEMBAHASAN

Hasil analisa menggunakan uji Marginal Homogeneity diperoleh nilai $p = 0,000$, nilai $p = 0,000 < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan perilaku hidup bersih dan sehat terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Norviatin (2016) dengan judul penyuluhan dan pemberian leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, perilaku, dan sikap ibu tentang diare pada balita di Puskesmas Maja Kabupaten Majalengka, didapatkan hasil penelitian dari analisis bivariat nilai $p = 0,000$, nilai $p = 0,000 < \alpha (0.05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penyuluhan dan pemberian leaflet terhadap peningkatan pengetahuan, perilaku dan sikap ibu tentang diare pada balita.

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap. (Anggraini, 2021)

Perilaku yaitu merupakan salah satu faktor yang juga berperan penting dalam menentukan tingkat derajat kesehatan karena ketiga faktor lain seperti lingkungan, kualitas pelayanan kesehatan maupun genetika masih dapat dipengaruhi oleh perilaku, perilaku yang tidak sehat akan menimbulkan banyak penyakit. Perubahan perilaku tidak mudah untuk dilakukan, namun mutlak diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Perilaku hidup seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor predisposisi. Faktor predisposisi pada perilaku terdiri dari pengetahuan dan sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai dan sebagainya. Faktor ini menjadi akibat terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakan akibat tradisi berupa kebiasaan, kepercayaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi. (Labudo et al., 2019)

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang diterapkan dengan cara penyebaran pesan, membentuk keyakinan sehingga kelompok masyarakat tidak sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. (Jumhafni et al., 2024)

Pada penelitian ini setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan responden meningkat dengan kategori cukup sebanyak 13 responden dan kategori baik sebanyak 1 responden. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan responden.

PENUTUP

Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan PHBS terhadap tingkat pengetahuan ibu yang memiliki balita diare dengan nilai $p=0.000 < \alpha (0.05)$. Adapun kendala dalam penelitian ini adalah waktu penelitian dan kasus yang tidak menentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, H. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 78–83.
- Alzamy, P. I., Faridah, I., & Winarni, L. M. (2022). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 6-8 Tahun Di Kampung Kiara Rt 03 Rw 04 Balaraja Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 2(7), 66–70.
- Amanda, P., & Maisyaroh, S. F. (2021). Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Kuta Tinggi Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2021. *Jurnal Biology Education*, 9(November), 97=108.
- Anggraini, R. P. (2021). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu balita tentang diare di Puskesmas Makrayu Kota Palembang tahun 2021 [Poltekkes Palembang]. <https://repository.poltekkespalembang.ac.id/items/show/3146>
- Desiyanto, F. A., & Djannah, S. N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health)*, 7(2), 75–82. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v7i2.1041>
- Jumhafni, Azis, R., & Yusuf, A. (2024). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Timampu Kabupaten Luwu Timur. *Promotif Preventif*, 7(4), 814–821.
- Labudo, L., Umboh, J. M. ., & Tumbol, R. A. (2019). Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 1-4 Tahun Di Desa Keici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera Barat 2018. *Kesmas*, 7(5), 1–6.
- Mas, E. M., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2017). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare pada anak balita (1-5 Tahun) di posyandu mawar kelurahan merjosari wilayah puskesmas dinoyo kota malang. *Journal Nursing News*, 2(1), 31–37.
- Novita, O. T. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 1(2), 56–64. <https://doi.org/10.33258/jder.v1i2.988>
- Nur Hudzaifah, A. A. (2021). Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Praktek Mencuci Tangan Anak Usia Sekolah Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Panti Asuhan Aisyiyah Jakarta Pusat. *JakHKJ*, 7(1), 1–8.
- Rosiska, M. (2021). Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Puskesmas Sungai Liuk Kota Sungai Penuh Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.56667/jikdi.v1i2.522>
- Sagala, R. R. (2020). Hubungan Pengetahuan dan PHBS dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tuntungan Kota Medan. *Journal Health Of Education*, 1(1).
- Tanjung, A. F., & Zebua, L. W. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Pijorkoling Kota Padangsidempuan *The relationship between mother ' s knowledge about Clean and Healthy Behavior and the incidence of d.* 2(2), 110–119.

- Wahyuni, N. T. (2021). *Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Systematic Review Bidang Kesehatan Masyarakat*, Universitas Tulang Bawang Lampung. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(September), 270–278.
- Wahyuningsih, T., & Masluroh. (2023). Kejadian Diare pada Balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 8(2), 82–88.